

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena redupnya majalah musik dan banyaknya majalah musik online yang muncul. Penelitian ini difokuskan pada majalah musik *DCDC Magazine* dan *Consumed Magazine* yang konsisten memberitakan informasi musik *underground*. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pembingkai yang dilakukan oleh *DCDC Magazine* dan *Consumed Magazine* dalam pemberitaan musik *underground* menggunakan analisis model Robert N Entman? Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pembingkai yang dilakukan *DCDC Magazine* dan *Consumed Magazine* dalam pemberitaan musik *underground* menggunakan analisis model Robert N Entman.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan framing model Robert N Entman. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data observasi teks, dokumentasi dan analisis sampel berita, dengan data primer berita musik dari *DCDC Magazine Volume 19* dan *Consumed Magazine* sedangkan data sekunder meliputi literatur dari penelitian – penelitian sebelumnya. Hasil dari penelitian ini adalah artikel di *DCDC Magazine* dan *Consumed Magazine* menunjukkan peran signifikan media dalam membingkai pemberitaan musik *underground*, yang secara berbeda mempengaruhi persepsi audiens terhadap nilai budaya dan autentisitas. *DCDC Magazine* membingkai Burgerkill sebagai ikon budaya melalui narasi penghormatan dan nostalgia, mengukuhkan band tersebut sebagai warisan penting dalam sejarah musik metal Indonesia tanpa menyoroti aspek kritis musikalitas. Sebaliknya, *Consumed Magazine* mengkritik fenomena popularitas instan band *Honey* yang viral melalui TikTok, menekankan pentingnya otentisitas dan kedalaman musikalitas dalam komunitas hardcore. Pendekatan berbeda ini memperlihatkan bahwa media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk konstruksi sosial yang memengaruhi ekspektasi dan standar komunitas musik terhadap kualitas dan nilai historis karya seni dalam genre yang mereka ulas.

Kata Kunci: Musik Underground, Majalah Musik, Framing Robert N Entman

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of the dimness of music magazines and the many online music magazines that have emerged. This research focuses on DCDC Magazine and Consumed Magazine, which consistently report underground music information. The formulation of the problem in this study is how is the framing carried out by DCDC Magazine and Consumed Magazine in the news of underground music using the Robert N Entman model analysis? The purpose of this research is to find out how the framing done by DCDC Magazine and Consumed Magazine in the news of underground music using Robert N Entman model analysis.

The research method used by researchers is descriptive qualitative using the Robert N Entman framing model approach. The research uses data collection techniques of text observation, documentation and news sample analysis, with primary data of music news from DCDC Magazine Volume 19 and Consumed Magazine while secondary data includes literature from previous studies. The result of this research is that articles in DCDC Magazine and Consumed Magazine show the significant role of the media in framing underground music news, which differently affects the audience's perception of cultural value and authenticity. DCDC Magazine frames Burgerkill as a cultural icon through narratives of reverence and nostalgia, establishing the band as an important legacy in the history of Indonesian metal music without highlighting critical aspects of musicality. In contrast, Consumed Magazine criticizes the instant popularity phenomenon of the band Honey that went viral through TikTok, emphasizing the importance of authenticity and depth of musicality in the hardcore community. These different approaches show that the media not only convey information, but also shape social constructions that influence the music community's expectations and standards of the quality and historical value of artworks in the genres they review.

Keywords: *Underground Music, Music Magazine, Robert N Entman Framing*

الملخص

البحث هذا مستند إلى ظاهرة تراجع المجلات الموسيقية وظهور العديد من المجلات الموسيقية على الإنترنت. البحث يركز على مجلة DCDC ومجلة Consumed اللتين تواصلان نشر المعلومات حول الموسيقى الأندرجراوند. تتلخص مشكلة البحث في السؤال عن كيفية تأطير DCDC Magazine و Consumed Magazine للأخبار المتعلقة بالموسيقى الأندرجراوند باستخدام نموذج التحليل الذي وضعه روبرت ن. إنتمن؟ الهدف من هذا البحث هو معرفة كيفية تأطير DCDC Magazine و Consumed Magazine للأخبار المتعلقة بالموسيقى الأندرجراوند باستخدام نموذج التحليل الذي وضعه روبرت ن. إنتمن.

الطريقة البحثية التي استخدمها الباحث هي الوصفية النوعية باستخدام نموذج التأطير لروبرت ن. إنتمن. استخدم البحث تقنية جمع البيانات من خلال ملاحظة النصوص، وتوثيق وتحليل عينات الأخبار، حيث كانت البيانات الأولية من أخبار موسيقية من DCDC Magazine Volume 19 و Consumed Magazine، بينما شملت البيانات الثانوية الأدبيات من الدراسات السابقة. نتائج هذا البحث تظهر أن المقالات في DCDC Magazine و Consumed Magazine تبرز دور الإعلام في تأطير أخبار الموسيقى الأندرجراوند، مما يؤثر بشكل مختلف على تصورات الجمهور حول القيم الثقافية والأصالة. فقد قامت DCDC Magazine بتأطير فرقة Burgerkill كرمز ثقافي من خلال سرد قائم على الاحترام والحنين، مع ترسيخ الفرقة كتراث مهم في تاريخ موسيقى الميتال في إندونيسيا دون التركيز على الجوانب النقدية للموسيقية. على النقيض من ذلك، انتقدت Consumed Magazine ظاهرة الشعبية الفورية لفرقة Honey التي انتشرت عبر تيك توك، مع التركيز على أهمية الأصالة وعمق الموسيقى في مجتمع الهاردكور. يظهر هذا التباين في النهج أن وسائل الإعلام لا تكتفي بنقل المعلومات فقط، بل تساهم أيضاً في تشكيل بناء اجتماعي يؤثر على توقعات ومعايير المجتمع الموسيقي تجاه جودة وقيمة الأعمال الفنية التاريخية في النوع الموسيقي الذي تراجعه.

الكلمات المفتاحية: موسيقى الأندرجراوند، المجلات الموسيقية، تأطير روبرت ن. إنتمن